

NILAI ETIKA DALAM BUKU KUMPULAN CERITA RAKYAT DARI JAMBI 2 KARYA KASLANI

Nurul Hikmah¹, Erlina Zahar², Harbeng Masni³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi

nurulhikmah1996@gmail.com

erlinazahar@yahoo.co.id

Harbengmasni62@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the value of ethics in the book collection of Jambi Folklore 2 by Kaslani which refers to the ethics of human relations with society consisting of help each other, compassion, grace, and responsibility. This research includes a type of descriptive research that is qualitative. The primary data in this research is in the form of written data in the form of sentences, words, and paragraphs in the form of dialogues and monologues that are integrated in the book collection of Jambi Folklore 2, while the secondary data is in the form of books and literature taken from libraries where theories are interconnected with this research. Based on the results of the research, it can be concluded that the ethical value contained in the book collection of Jambi Folklore 2 is studied in terms of human relations with society which includes the ethics of helping each other, compassion, grace, and responsibility where all this is strengthened also by exposure to dialogue and monologues. Moreover, there are 88 expressions occurred in this book, namely 15 expressions of helping each other, 17 expressions of compassions, 35 expressions of grace, 21 expressions of responsibility.

Keywords: *value, ethics, folklore*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah bentuk seni yang dituangkan melalui bahasa. “Karya sastra merupakan suatu bentuk budaya yang universal. Ia merupakan produk karya seni kreatif yang objeknya adalah manusia dengan segala permasalahannya dan disampaikan atau diwadahi oleh bahasa yang khas yang mengandung nilai estetika” (Semi, 2012: 67). Sebuah karya sastra dapat berupa kisah rekaan melalui pengalaman batin, maupun pengalaman empirik kehidupan nyata baik dari sang penulis maupun realita yang terjadi disekitarnya dari sang pengarang. Karya sastra sebagai sarana yang menarik untuk dibaca karena karya sastra sebagai ungkapan perasaan manusia. Karya sastra wadah bagi pengarang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pikiran melalui lingkungan yang berada di sekelilingnya.

Karya sastra menggunakan bahasa yang indah dan imajinatif dalam tulisannya. Hal-hal yang diceritakan dalam sebuah karya sastra kerap menjadi gambaran dalam kehidupan nyata. Dengan begitu karya sastra menjadi sebuah bacaan yang digemari penikmatnya. Penikmat karya sastra tidak memiliki batasan. Karya sastra yang ditampilkan mengungkapkan nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya sehingga karya sastra dapat dibaca oleh kalangan orangtua, muda, wanita.

Karya sastra memiliki beberapa jenis salah satunya prosa yang berbentuk cerita rakyat. Karya sastra yang berbentuk cerita rakyat merupakan prosa lama berupa tradisi lisan. Dalam bahasa sehari-hari cerita rakyat lebih dikenal masyarakat sebagai dongeng. Cerita rakyat juga merupakan suatu cerita fantasi yang kejadiannya tidak benar-benar terjadi. Selain itu karya sastra dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni ini.

Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk karya sastra. Setiap karya sastra isinya mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia. Cerita rakyat selalu mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, di dalam cerita rakyat tersebut terdapat nilai-nilai yang berguna bagi masyarakat sebagai pembelajaran dalam menjalani hidup.

Cerita rakyat menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Cerita rakyat adalah suatu cerita yang pada dasarnya disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Tokoh-okoh dan peristiwa dalam cerita rakyat dianggap pernah terjadi pada masa yang lampau atau merupakan hasil rekaan semata-mata karena terdorong ingin menyampaikan pesan atau amanat melalui cerita tersebut.

Cerita rakyat yaitu cerita yang sudah tumbuh di tengah-tengah masyarakat pada zaman dahulu menjadi ciri khas bangsa. Cerita rakyat diwariskan turun temurun dari mulut kemulut. Cerita rakyat yang ada pada zaman dahulu masih kental terkenal sampai sekarang baik itu masyarakat kota maupun masyarakat pelosok lainnya. Dalam sebuah karya sastra salah satunya yaitu cerita rakyat yang saat ini masih berkembang di masyarakat dan terdapat nilai-nilai etika yang ditunjukkan untuk manusia.

Nilai etika merupakan tindakan manusia dari nilai baik maupun buruk yang dapat ditentukan oleh akal. Etika dipandang sebagai ilmu yang menggandakan tolak ukur norma yang dapat dipakai yang dapat menanggapi atau menilai perbuatan. “Nilai etika terhadap manusia dibagi menjadi enam yakni nilai etika anak terhadap orang tua, nilai etika ibu dan bapak, nilai etika terhadap manusia, nilai etika terhadap tetangga, nilai etika hubungan manusia dan

masyarakat, nilai etika sebagai pemimpin” (Abdullah, 2006:347). Etika menerangkan tentang apa yang seharusnya terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan, dan memungkinkan kita mengukur apa yang seharusnya terjadi.

Etika mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak tentang mempertimbangkan baik dan buruk suatu tingkah laku manusia. Seperti kita ketahui di dalam kehidupan masyarakat, kita tidak pernah lepas dari tingkah laku atau etika seseorang. Baik dan buruk di dalam kehidupan masyarakat bisa dilihat dengan bagaimana cara kita bertingkah laku. Masyarakat dewasa ini teridentifikasi menyimpang dari nilai-nilai atau norma-norma kehidupan masyarakat. Hal ini terlihat pada fenomena yang sering terjadi pada masyarakat saat ini. Etika yang menyimpang dapat menyebabkan manusia melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya salah satunya adalah tawuran sering terjadi baik sesama pelajar, sesama mahasiswa dan sebagainya.

Nilai etika pada akhir-akhir ini mulai bergeser ini menyebabkan banyaknya hal atau tindakan-tindakan di luar batas terjadi seperti yang peneliti lihat dan dengar sendiri di Desa Sumber Jaya di Kecamatan Kumpeh Ulu yaitu pada tanggal 22 Desember 2017. Kasus remaja yang bernama Indri Sefiana Putri menjadi korban perampasan sadis oleh dua pria bernama Irwan, warga Sumber Jaya Kecamatan Kumpeh Ulu, Serta Sofyan Hadi alias Bujang, warga Jebus Kecamatan Kumpeh Ilir. Hal tersebut disebabkan kurangnya nilai etika yang mempersoalkan bagaimana semestinya manusia bertindak tentang mempertimbangkan baik dan buruk suatu tingkah laku manusia.

Etika dalam karya sastra yang baik mampu memberikan pengetahuan yang baik kepada pembacanya, sehingga pembaca tahu etika yang baik dan buruk,

kerena sastra yang baik selalu mengandung etika yang tinggi. Nilai-nilai etika yang terkandung dalam cerita rakyat merupakan gambaran akhlak dan moral yang positif sehingga dapat dijadikan teladan bagi kehidupan masyarakat. Dalam sebuah karya sastra biasanya banyak terkandung nilai-nilai khususnya dalam buku *Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2 karya Kaslani*.

Buku *Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2 karya Kaslani* merupakan kumpulan beberapa cerita rakyat daerah Jambi. Di dalam buku ini terdapat delapan cerita rakyat di antaranya cerita *Asal Usul Raja Negeri Jambi, Asal Mula Nama Sungai Batang Hari, Dongeng Hantu Pirau, Legenda Bujang Jambi, Datuk Darah Putih, Dongeng Si Kelingking, Depati Sebelas, dan Putri Tangguk*. Dengan membaca buku ini, kita sebagai pembaca bisa tahu bagaimana legenda atau dongeng dalam buku tersebut terjadi, dengan membaca buku ini kita juga memahami bagaimana asal usul dari pemimpin Negeri Jambi pada zaman dahulu. Membaca buku ini juga mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dari membaca dan memahami sebuah karya sastra menghadirkan rasa ingin tahu penulis, terhadap sejarah atau cerita dari tanah kelahiran penulis sendiri.

Pengarang legenda yang bernama Kaslani yang dilahirkan di Kali Kepuh, Purworejo (Jawa Tengah), 6 Januari 1943. Sejak umur 8 tahun ia menetap di Jambi pernah kuliah di fakultas ekonomi, tetapi tidak tamat. Terakhir, pengarang lulus S1 FKIP Unbari Jambi Jurusan Civics dan Hukum/PMP. Pengarang mengatakan bahwa salah satu kekayaan yang berlimpah di tanah air adalah cerita rakyat. Provinsi Jambi pun memiliki sejumlah cerita rakyat yang dihimpun dalam buku *Cerita Rakyat Jambi 2*. Kaslani pun berkata cerita rakyat dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan cinta bangsa. Di samping itu, nilai-nilai yang terkandung

dalam tiap cerita dapat pula kita jadikan pedoman hidup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu” (Mukhtar 2013:10). Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. “Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono 2011: 21). Penelitian deskriptif kualitatif menentukan bagaimana mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni peneliti memperoleh data-data deskriptif berupa kalimat tertulis dari cerita yang diteliti. “Penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” (Siswanto, 2010: 56). Maka, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena tentang objek penelitian.

Dalam pengumpulan data, penulis melampirkan lembar identifikasi data berupa langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang berhubungan

dengan nilai etika dalam buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan cerita terlebih dahulu. Dari membaca diperoleh pengetahuan, kepekaan peneliti agar dapat menghayati dan memahami data secara mendalam dan kesan tentang cerita.
2. Membaca secara kritis, teliti, dan berulang-ulang tentang keseluruhan buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.
3. Kemudian penulis menandai bagian kata-kata, kalimat, paragraf yang berhubungan dengan nilai etika hubungan manusia dengan masyarakat dalam buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani..
4. Lalu penulis mencatat bagian data yang berhubungan langsung terhadap nilai etika hubungan manusia dengan masyarakat yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.
5. Setelah data terkumpul, penulis mengklasifikasi data sesuai dengan nilai etika hubungan manusia dengan masyarakat dalam buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.

Setelah semua data terkumpul dengan baik berupa kata-kata maupun kalimat yang membentuk paragraf yang berhubungan dengan nilai etika, hal berikut yang dilakukan adalah menganalisis data berdasarkan konsep analisis isi teks dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data yang telah terkumpul dan diperkuat dengan berbagai kutipan yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani. Dan selanjutnya membuat kesimpulan terhadap masing-masing masalah dalam penelitian ini data berupa nilai etika yang terkandung dalam

buku kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.

Setelah semua data telah diperoleh dari kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani, langkah-langkah berikutnya yang dilakukan adalah menganalisis keseluruhan data tersebut.

1. Data yang telah dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti kemudian dianalisis dan dimasukkan ke dalam tabulasi data.
2. Langkah selanjutnya data di analisis di atas data diinterpretasikan berdasarkan teori menurut Abdullah, (2006:368).
3. Setelah data diinterpretasikan langkah selanjutnya penulis mendeskripsikan data penelitian.
4. Setelah mendeskripsikan data kemudian dilakukan keabsahan data dengan cara mengkonsultasikan kepada pembimbing kemudian hasil penelitian dikaitkan dengan metode penelitian serta data dicocokkan dengan teori menurut Abdullah 2006.
5. Langkah terakhir, merumuskan kesimpulan dari beberapa langkah penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan sebanyak 88 kutipan dalam delapan *Cerita Rakyat dari Jambi 2*, sebagai berikut.

1. Nilai etika tolong menolong terdapat 15 kutipan.
2. Nilai etika kasih sayang terdapat 17 kutipan.
3. Nilai etika tenggang rasa terdapat 35 kutipan.
4. Nilai etika tanggung jawab terdapat 21 kutipan.

1. Nilai Etika Tolong Menolong dalam Buku Kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani

Kutipan 1

Karena semua calon sudah gagal menjalani ujian, "tokoh-tokoh itu

kembali mengadakan musyawarah. "Kita harus mencari calon Raja Jambi dari Negara lain." (CRJ:3).

Kutipan 1 menggambarkan bahwa tokoh-tokoh harus bermusyawarah kembali dalam mencari calon Raja Jambi dari negeri lain. Bentuk tolong menolong yang dilakukan yaitu dengan bersama-sama dipilihlah wakil-wakil yang akan berangkat mencari raja Jambi.

2. Nilai Etika Kasih Sayang dalam Buku Kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani

Kutipan 2

"Dengan gembira, calon Raja itu pun dibawa pulang ke Negeri Jambi dengan dendang mereka." Perjalanan panjang melayari samudra luas kembali ke Negeri Jambi memakan waktu yang lama. (CRJ2:8).

Kutipan 2 tersebut menggambarkan berkat ketekunan mereka akhirnya mereka menemukan satu orang yang sanggup menjadi Raja Negeri Jambi. perjalanan panjang melayari samudra luas kembali ke Negeri Jambi yang memakan waktu lama. Bentuk kasih sayang yang dilakukan mereka gembira setelah mendapatkan calon raja yang dicarinya.

3. Nilai Etika Tenggang Rasa dalam Buku Kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani

Kutipan 3

"Tokoh-tokoh masyarakat berkumpul di Mukomuko untuk bermusyawarah, bagaimana cara terbaik untuk menentukan seorang raja yang akan memimpin mereka. Mereka telah peroleh bahwa siapa pun berhak menjadi Raja, asalkan telah lulus ujian. Ujian di antara lain dibakar, direndam dalam air selama tiga hari tiga malam, dijadikan peluru meriam dan

ditembakkan, dan terakhir digiling dengan kielang besi. (CRJ:2)

Kutipan 3 menggambarkan masyarakat berkumpul untuk musyawarah mencari seorang raja yang akan memimpin Negeri Jambi. Untuk menjadi seorang raja hendaklah calon raja tersebut dapat melewati berbagai ujian yaitu dibakar, direndam dalam air selama tiga hari tiga malam, dijadikan peluru meriam dan ditembakkan, dan digiling dengan kilang besi. Bentuk tenggang rasa tokoh-tokoh masyarakat berkumpul di Mukomuko untuk mendapatkan raja Negeri Jambi dengan cara Bermusyawarah dan menentukan cara terbaik untuk menentukan seseorang yang akan memimpin mereka.

4. Nilai Etika Tnggung Jawab dalam Buku Kumpulan *Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani

Kutipan 4

Negeri Jambi terletak di Pulau Sumatra bagian Tengah di Pantai Timur. Pada zaman dahulu kala, penduduknya baru sedikit. Lama kelamaan, penduduknya bertambah banyak. "Tempat tinggal mereka juga semakain luas. Dan setiap kerabat membangun desa sendiri". (CRJ:1)

Kutipan 4 tersebut menggambarkan Negeri Jambi, Negeri yang berada di Pulau Sumatera yang penduduknya semakin lama semakin bertambah banyak maka tempat tinggal mereka pun semakin luas. Bentuk tanggung jawab setiap kerabat berusaha untuk membangun desa sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani terdapat nilai-nilai etika salah satunya nilai etika hubungan manusia dengan masyarakat, yang mencakup 4 aspek nilai

yakni: nilai etika tolong menolong, nilai etika kasih sayang, nilai etika tenggang rasa dan nilai etika tanggung jawab. Adapun jumlah kutipan-kutipan yang terdapat *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani yaitu terdapat 88 kutipan.

1. Nilai etika tolong menolong dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani tergambar bahwa tolong menolong merupakan sikap saling membantu sesama antar lingkungan sekitar, sikap tolong menolong dapat menciptakan kedamaian dengan meringankan beban atau kesulitan orang lain yang membutuhkan bantuan. Hal ini terlihat dalam 15 kutipan tolong menolong dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.
2. Nilai etika kasih sayang dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* Karya Kaslani tergambar bahwa kasih sayang seseorang akan selalu ada baik dari orang tua, anak, keluarga maupun lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dalam 17 kutipan nilai etika kasih sayang dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.
3. Nilai etika tenggang rasa dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani terlihat bahwa tenggang rasa merupakan sikap saling menghargai, saling menghormati dan menjaga perasaan orang lain agar orang lain tidak merasa tersinggung Hal ini terlihat pada 35 kutipan dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.
4. Nilai etika tanggung jawab dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani terlihat bahwa kesadaran diri manusia untuk menanggung resiko atau ganjaran terhadap semua tingkah dan perbuatan yang diperbuat Hal ini terlihat dalam 21 kutipan dalam *Buku Kumpulan Cerita Rakyat dari Jambi 2* karya Kaslani.

Nilai etika yang paling dominan ialah nilai etika tenggang rasa yaitu terdapat sebanyak 35 kutipan, dan nilai etika yang paling sedikit terdapat pada nilai etika tolong menolong yaitu terdapat sebanyak 15 kutipan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi sastrawan agar dapat menciptakan karya sastra yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan.
2. Bagi pembaca untuk dapat mengambil nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra misalnya cerita rakyat sebagai pedoman dalam hidup.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan

untuk mengkaji objek penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. (2006). *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaslani. (2013). *Cerita Rakyat dari Jambi*. Jakarta: PT Grasindo IKAPI.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Semi, Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.